

Analisis Kinerja Keuangan UMKM Cak Wang Makro Indonesia

Teguh Gunawan Setyabudi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

Korespondensi penulis: teguhgunawan@stiesia.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the financial performance of PT Cak Wang Macro Indonesia. This company is engaged in the processing of coffee beans and the serving of ready-to-drink coffee and cafes. This research includes quantitative descriptive research. The research data is in the form of financial data consisting of assets, liquidity and equity. Financial can be obtained from the financial reports of PT Cak Wang Macro Indonesia. PT Cak Wang Macro Indonesia is located on Jalan Mastrip, Jember Regency, East Java Province. The company's financial performance is seen from the calculation of profitability ratios, liquidity ratios, leverage ratios, and activity ratios in one period. The results showed that through the calculation of profitability ratios it was known that the company's ability to generate profits, the calculation of the liquidity ratio was known to the company's ability to pay short-term debt, the calculation of leverage ratios was known to the company's ability to manage debt and the activity ratio was known to the effectiveness of inventory turnover and total assets of the company. Analysis of financial performance carried out can assist management in making business decisions.*

Keywords: *activity, financial performance, liquidity, leverage, profitability.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Cak Wang Macro Indonesia. Perusahaan ini bergerak di bidang pengolahan biji kopi dan penyajian kopi siap minum serta cafe. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Data penelitian berupa data keuangan yang terdiri dari aset, likuiditas dan ekuitas. Dapat keuangan diperoleh dari laporan keuangan PT Cak Wang Macro Indonesia. PT Cak Wang Macro Indonesia berlokasi di Jalan Mastrip Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Adapun kinerja keuangan perusahaan dilihat dari perhitungan rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio aktivitas dalam satu periode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui perhitungan rasio profitabilitas diketahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit, perhitungan rasio likuiditas diketahui kemampuan perusahaan membayar utang jangka pendek, perhitungan rasio leverage diketahui kemampuan perusahaan mengelola utang dan rasio aktivitas diketahui efektivitas perputaran persediaan dan total aset perusahaan. Analisis kinerja keuangan yang dilakukan dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan usaha.

Kata kunci: aktivitas, kinerja keuangan, likuiditas, leverage, profitabilitas.

LATAR BELAKANG

Setiap usaha yang didirikan tentu memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah memperoleh laba (keuntungan) sedangkan tujuan jangka panjang perusahaan ialah memiliki keberlangsungan hidup yang panjang (sepanjang waktu). Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu melakukan analisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan dilakukan melalui laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Salah satu cara yang digunakan perusahaan untuk mengetahui kondisi dan kesehatan keuangan perusahaan adalah melalui analisis laporan keuangan (Yanto, 2021). Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur menggunakan proksi profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas (Yanto, 2021).

PT Cak Wang Macro Indonesia merupakan salah satu UMKM yang ada di Kabupaten Jember. Usaha tersebut bergerak di dua bidang yakni 1) pengolahan biji kopi menjadi kopi bubuk dan 2) penjualan minuman kopi siap seduh. Pelanggan kopi berasal dari mahasiswa, beberapa warung kopi lokal, konsumen luar kota dan masyarakat lainnya. Ciri khas dari kopi yang diproduksi adalah bahan baku kopi berasal dari para petani lokal di Kabupaten Jember dan sekitarnya. Selain itu, peralatan yang digunakan dalam mengolah biji kopi merupakan hasil karya buatan sendiri (rancangan alat disesuaikan dengan kondisi yang diperlukan). Perusahaan ini telah lama beroperasi dan pengembangan usaha dilakukan secara terus menerus dengan mempertimbangkan berbagai aspek antara lain aspek sumber daya manusia, permodalan, produktivitas, sarana prasarana dan lainnya. Usaha ini telah menyajikan laporan keuangan dan akan dilakukan analisis atas laporan keuangan yang dapat membantu manajemen dalam pengambilan keputusan usaha.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang analisis kinerja keuangan pada UMKM Cak Wang Macro Indonesia. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yakni: Bagaimana Kinerja Keuangan Cak Wang Macro Indonesia?. Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Cak Wang macro Indonesia. Penelitian ini bermanfaat untuk membantu manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan bisnis.

KAJIAN TEORITIS

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) didefinisikan sebagai berikut:1) Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana di jelaskan dalam Undang-Undang ini. 2) Usaha Kecil merupakan usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian secara langsung ataupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kriteria Usaha Kecil sebagaimana yang dimaksudkan oleh undang-undang ini. 3) Usaha Menengah yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung ataupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sesuai dengan sebagaimana yang diatur dalam undang-undang ini.

Tabel 1. Kriteria Usaha Mikro Kecil Menengah

No	Uraian	Kriteria	
		Asset	Omzet
1	Usaha Mikro	Maksimal Rp 50.000.000	Maksimal Rp300.000.000
2	Usaha Kecil	Rp50.000.000 s.d Rp500.000.000	Rp300.000.000 s.d Rp2.500.000.000
3	Usaha Menengah	Rp500.000.000 s.d Rp10.000.000.000	Rp2.500.000.000 s.d Rp50.000.000.000

Sumber: Dinas Kopersai dan UMKM (data yang diolah)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003, menyebutkan pengertian Usaha Mikro merupakan usaha produktif milik keluarga atau perorangan Warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan mencapai Rp 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) pertahun. Usaha Mikro juga dapat mengajukan dana pinjaman atau kredit kepada bank paling banyak Rp 50.000.000,00.

Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan gambaran hasil pencapaian suatu kegiatan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran suatu organisasi. Secara sederhananya kinerja keuangan diartikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam

menjalankan fungsinya untuk mengelola asset perusahaan secara efektif dalam kurun waktu tertentu (Rudianto, 2013:189). Tujuan dari adanya pengukuran kinerja keuangan menurut (Mulyadi, 2010:31) adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang piutang yang harus dilunasi pada tanggal jatuh tempo.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas diukur dari cara perusahaan memenuhi kewajiban keuangan apabila perusahaan mengalami dilikuidasi.
3. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas diukur dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu yang dibandingkan dengan penggunaan asset dan ekuitas dengan produktif.
4. Agar dapat mengetahui tingkat aktivitas usaha, diukur dengan kemampuan perusahaan dalam menjalankan dan mempertahankan usaha yang dikelola agar tetap stabil.

Dalam menganalisis kinerja keuangan terdapat beberapa cara (menurut Jumingan, 2006:242) yaitu

- a. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan
Teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan melihatkan atau memaparkan perubahan, baik dalam jumlah atau dalam persentase.
- b. Analisis Trend
Analisis trend digunakan untuk melihat apakah perusahaan mengalami perubahan naik, turun atau tetap dan juga berguna untuk mengetahui seberapa besar perubahan tersebut dalam besaran persentase.
- c. Analisis Persentase Perkomponen (*Common Size*)
Digunakan untuk mengetahui persentase investasi pada setiap masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- d. Analisis Sumber dan Pengeluaran Modal
Digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan pengeluaran modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- e. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas
Teknik yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dikaitkan dengan sebab terjadinya perubahan kas pada periode tertentu.

f. Analisis Rasio Keuangan

Berguna untuk mengetahui hubungan antara akun/pos tertentu dalam suatu neraca mapapun laopran laba rugi baik secara individu ataupun secara simultan.

g. Analisis Perubahan Laba Kotor

Teknik yang digunakan untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.

h. Analisis Break Even

Digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kinerja keuangan UMKM Cak Wang Macro Indonesia.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini yakni UMKM Cak Wang Macro Indonesia yang berlokasi di Jalan Mastrip Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam melakukan analisis kinerja keuangan, diperlukan informasi keuangan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan usaha pada tahun 2022. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan pemilik usaha dengan memberikan beberapa pertanyaan yang telah disusun terlebih dahulu.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan menghitung rasio keuangan yang ditentukan (menurut Sudana, 2011) yakni:

1. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Gross profit margin

Untuk mengetahui besarnya laba bruto dari setiap penjualan.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{penjualan}}$$

b. Net profit margin

Untuk mengetahui besarnya keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}}$$

2. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Current ratio

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang jangka lancar dengan aset lancar yang dimiliki.

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}}$$

b. Quick ratio

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek dengan aset cepat yang dimiliki.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{aset lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}}$$

c. Cash ratio

Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek dengan kas yang dimiliki.

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{utang lancar}}$$

3. Rasio leverage

Rasio leverage untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan utang dalam kegiatan operasional perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Debt to Asset Ratio

Digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap aset perusahaan.

$$\text{Debt to Asset ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. Debt to Equity Ratio

Digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal perusahaan.

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal}}$$

4. Rasio aktivitas.

Rasio aktivitas untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan.

a. Inventory turnover

Digunakan untuk mengukur perputaran persediaan untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Inventory turnover ratio} = \frac{\text{penjualan}}{\text{persediaan}}$$

b. Total aset turnover

Digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Total aset turnover ratio} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aset}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada UMKM Cak Wang Macro Indonesia yang berlokasi di Jalan Mastrip Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Informasi yang digunakan berupa data-data laporan keuangan perusahaan pada tahun 2022. Data keuangan digunakan untuk melakukan analisis kinerja keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk pengambilan keputusan.

Analisis Kinerja Keuangan

1. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Gross profit margin

Rasio gross profit margin digunakan untuk mengetahui besarnya laba bruto dari setiap penjualan.

$$\text{Gross profit margin} = \frac{434.867.070}{723.822.248} = 0,6$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai rasio gross profit margin sebesar 0,6. Hal ini menunjukkan besarnya laba bruto yang dihasilkan dari setiap penjualan.

b. Net profit margin

Rasio net profit margin digunakan untuk mengetahui besarnya keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan.

$$\text{Net profit margin} = \frac{65.398.257}{723.822.248} = 0,09$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai rasio net profit margin sebesar 0,09. Hal ini menunjukkan besarnya keuntungan bersih yang dihasilkan dari setiap penjualan.

2. Analisis Rasio likuiditas

Analisis rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Current ratio

Rasio lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek (utang lancar) dengan aset lancar yang dimiliki.

$$\text{Current ratio} = \frac{50.763.820}{1.438.645} = 35,28$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai rasio lancar sebesar 35,28. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu untuk membayar utang jangka pendek dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan.

b. Quick ratio

Rasio cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek dengan aset cepat yang dimiliki.

$$\text{Quick ratio} = \frac{50.763.820 - 18.356.670}{1.438.645} = 22,526$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai rasio cepat sebesar 22,526. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu untuk membayar utang jangka pendek dengan aset cepat (aset lancar dikurangi perusahaan) yang dimiliki perusahaan.

c. Cash ratio

Rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi utang jangka pendek dengan kas yang dimiliki.

$$\text{Cash ratio} = \frac{91.198.649}{1.438.645} = 63,39$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai rasio kas sebesar 63,39. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu untuk membayar utang jangka pendek dengan kas yang dimiliki perusahaan.

3. Rasio leverage

Rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan utang dalam kegiatan operasional perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Debt to Asset Ratio

Rasio utang terhadap aset digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap aset perusahaan.

$$\text{Debt to Asset ratio} = \frac{1.438.645}{159.608.362} = 0,009$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai rasio utang terhadap aset perusahaan sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rasio yang kecil berarti pendanaan perusahaan yang berasal dari utang untuk kegiatan operasional sangat kecil.

b. Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap modal digunakan untuk mengukur besarnya utang terhadap modal perusahaan.

$$\text{Debt to Equity ratio} = \frac{1.438.645}{158.169.717} = 0,009$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai rasio utang terhadap modal perusahaan sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rasio yang kecil berarti pendanaan perusahaan yang berasal dari utang untuk kegiatan operasional sangat kecil.

4. Rasio aktivitas.

Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

a. Inventory turnover

Digunakan untuk mengukur perputaran persediaan untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Inventory turnover ratio} = \frac{732.434.833}{18.356.670} = 39,9$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai rasio perputaran persediaan perusahaan sebesar 39,9. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perputaran persediaan yang tinggi berarti perusahaan dapat mengelola persediaan dengan baik untuk menghasilkan penjualan.

b. Total aset turnover

Digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan seluruh aset untuk menghasilkan penjualan.

$$\text{Total aset turnover ratio} = \frac{732.434.833}{159.608.362} 4,58$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, nilai rasio perputaran total aset perusahaan sebesar 4,58. Hal ini menunjukkan bahwa nilai perputaran total aset yang kecil berarti perusahaan belum efektif dalam mengelola aset perusahaan untuk menghasilkan penjualan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan UMKM Cak Wang Macro Indonesia pada tahun 2022. Analisis kinerja keuangan yang dilakukan meliputi: rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, dan rasio aktivitas. Rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Rasio likuiditas adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Rasio leverage digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan utang dalam kegiatan operasional perusahaan. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan aset yang dimiliki perusahaan.

Saran bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah data keuangan dan melakukan analisis keuangan lainnya. Analisis yang dapat dilakukan ialah melakukan perbandingan antara tahun berjalan dengan tahun sebelumnya.

DAFTAR REFERENSI

Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003

Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa*. Jakarta: SalembaEmpat.

Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen: Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008.

Yanto, F. A. (2021). *Analisis Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Rumah Sulam Cahaya Bordir Kota Bukittinggi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru.